

Bab IV

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Adapun beberapa yang dapat disimpulkan, antara lain adalah:

1. Kegiatan Pemeriksaan Pajak pada KPP Pratama Jakarta Cakung Dua telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan tentang Tata Cara Pemeriksaan dan dasar hukum terkait lainnya. Walaupun Pemeriksaan yang dilakukan pada KPP Pratama Jakarta Cakung Dua tidak selalu mencapai target yang diinginkan.
2. Tingkat Penyelesaian SP 2 Selama tahun 2011-2014 tidak pernah mencapai angka 100%. Pada tahun 2011 prosentase penyelesaian pemeriksaan pajak mencapai angka 88.61%. Angka prosentase pada tahun tersebut dapat dikatakan cukup produktif. Prosentase penyelesaian pemeriksaan pajak pada tahun 2012 adalah 63.93%, prosentase penyelesaian pajak pada tahun 2012 menurun dari tahun sebelumnya yang berjumlah 88.61%. walaupun prosentase penyelesaian pemeriksa pajak pada tahun 2012 menurun, prosentase produktivitas pada tahun tersebut dikatakan kurang produktif. Sedangkan pada tahun 2013 angka prosentase penyelesaian pada tahun tersebut hanya mencapai angka 73.12%. angka tersebut didapatkan dari melalui SP 2 dan LHP yang diterbitkan pada

tahun tersebut. Dan terakhir di tahun 2014 angka prosentase penyelesaian pajak dapat dikatakan menurun, angka prosentase pada tahun 2014 hanya 66.67%, angka prosentase tersebut menurun dari tahun sebelumnya. Namun, kegiatan pemeriksaan yang dilakukan KPP Pratama Jakarta Cakung Dua sudah cukup optimal.

Dalam melaksanakan kegiatan pemeriksaan pajak, KPP Pratama Jakarta Cakung Dua tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal. Hal tersebut disebabkan oleh hambatan-hambatan yang ada dalam proses pemeriksaan. Hal yang menghambat kegiatan pemeriksaan pajak yaitu Wajib Pajak kurang bekerjasama selama pemeriksa melakukan pemeriksaan. Hambatan selanjutnya yang biasa dialami oleh pemeriksa yang tidak hanya terjadi pada KPP Pratama Jakarta Cakung Dua adalah Wajib Pajak tidak memberikan data yang sebenarnya data yang berkaitan dengan proses pemeriksaan, data dan profil wajib pajak yang diberikan tidak memadai, dan file yang dibutuhkan terkadang tidak terekam dengan baik didalam computer, sehingga hal tersebut dapat menyulitkan pemeriksa dalam melaksanakan pemeriksaan.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. KPP Pratama Jakarta Cakung Dua perlu menggandakan file yang didapat, karena hal-hal yang biasanya terjadi seperti, hilangnya data, atau rusaknya

data dapat teratasi. Dan pihak yang bersangkutan baiknya merekam file yang ada dengan baik dan hati-hati.

2. KPP Pratama Jakarta Cakung Dua harus lebih tegas terhadap wajib pajak yang kurang membantu tim pemeriksa dalam melakukan pemeriksaan. melalui sosialisasi peraturan perundang-undangan mengenai sanksi yang diterima wajib pajak.